

Sejarah Dan Perkembangan Televisi



I Putu Wahyu Aditya Kusuma

2505551157

PROGRAM STUDI SARJANA TEKNOLOGI INFORMASI

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS UDAYANA

2025

DAFTAR ISI

1	Televisi.....	1
1.1	Pengertian Televisi.....	1
2	Penemu Televisi	1
3	Sejarah.....	2
3.1	Sejarah Awal Televisi	2
4	Perkembangan	2
4.1	Perkembangan Awal Televisi.....	2
4.2	Perkembangan Televisi Analog.....	3
4.3	Televisi Analog ke Televisi Digital	4
4.4	Televisi Digital.....	5
4.5	Televisi Di Indonesia	5

1 Televisi

1.1 Pengertian Televisi

Televisi sebenarnya gabungan dari dua kata yaitu tele yang berarti jauh, dan vision berarti penglihatan. Televisi atau lebih dikenal TV adalah media informasi yang bisa menampilkan gambar suara, serta sebagai hiburan paling populer di akhir abad 20 sampai saat ini.

2 Penemu Televisi



Kode Gambar 2 Penemu Televisi

John Logie Baird adalah penemu asal Skotlandia yang dikenal sebagai pelopor televisi. Ia lahir pada 13 Agustus 1888 di Helensburgh, Skotlandia, dan meninggal pada 14 Juni 1946. Pada tahun 1926, Baird berhasil menampilkan siaran *televisi* pertama di dunia dengan menggunakan sistem mekanis yang ia ciptakan sendiri. Ia juga orang pertama yang menyiarkan gambar berwarna dan *televisi transatlantik* antara London dan New York. Penemuan Baird menjadi dasar bagi perkembangan teknologi *televisi* modern.

3 Sejarah

3.1 Sejarah Awal Televisi

Para ilmuwan mulai memikirkan cara agar, selain dapat mengirimkan pesan teks, informasi juga bisa disampaikan dalam bentuk gambar atau visual. Seorang operator telegram asal Norwegia bernama Joseph May pada tahun 1873 menemukan bahwa cahaya dapat memengaruhi resistansi listrik selenium. Joseph May juga memiliki gagasan bahwa cahaya dapat diubah menjadi arus listrik melalui fotosel selenium. Bersama rekannya, Willoughby Smith, Joseph melakukan penelitian dan melaporkannya pada *Journal of The Society of Telegraph Engineers*. Gagasan Joseph May ini menjadi dasar awal perkembangan teknologi perekam gambar. Pada tahun 1876, George Carey mengembangkan penelitian Joseph dan berhasil menemukan selenium camera yang memungkinkan orang melihat visualisasi gelombang listrik.

Tahun 1884, seorang ilmuwan Jerman bernama Paul Nipkov berhasil mengirim gambar elektronik melalui kepingan logam dengan resolusi 18 baris. Pada tahun 1897, Karl Ferdinand Braun menemukan tabung sinar katoda atau CRT yang menjadi dasar dari televisi tabung. Istilah “televisi” kemudian dipopulerkan oleh Constantin Persky pada tahun 1900 dalam acara *International Congress of Electricity* di Prancis.

4 Perkembangan

4.1 Perkembangan Awal Televisi

Perkembangan *televisi* bermula pada awal abad ke-20 saat para peneliti mencari cara untuk mengirimkan gambar melalui gelombang radio. Pada tahun 1926, John Logie Baird berhasil memperlihatkan siaran *televisi* pertama dengan sistem mekanis. Memasuki tahun 1930-an, teknologi *televisi elektronik* mulai menggantikan sistem mekanis karena

menghasilkan gambar yang lebih jelas. Setelah berakhirnya Perang Dunia II, *televisi* semakin populer dan banyak digunakan di rumah-rumah. Tahun 1950-an menjadi awal munculnya *televisi berwarna*, kemudian disusul oleh *televisi satelit* dan *televisi kabel* pada tahun 1970-an. Di era modern, *televisi digital* dan *smart TV* berkembang pesat, menghadirkan tayangan berkualitas tinggi serta akses langsung ke jaringan internet.



Kode Gambar 4.1 Gambar Televisi Tahun Ke Tahun

4.2 Perkembangan Televisi Analog

Televisi pada awal diciptakan hanya mampu menampilkan gambar hitam putih. Seiring perkembangan teknologi yang terus dikembangkan oleh para ahli, televisi akhirnya mulai menayangkan gambar berwarna. Pada tahun 1954, perusahaan elektronik Amerika, Radio Corporation of America (RCA), memproduksi televisi berwarna pertama dengan sistem CT-100. Televisi ini memiliki layar berukuran 12 inci dan dijual seharga 1.000 dollar. Pada tahun 1960-an, televisi model ini mulai dipasarkan ke publik. Sementara itu, di Jepang, teknologi pertelevisian juga berkembang pesat dengan mengadopsi sistem *analog National Television System Committee* (NTSC). Di Jerman, pada tahun 1967, Walter Bruch, seorang ahli kelistrikan dan pelopor televisi, mengembangkan sistem *Phase Alternating Lines* (PAL), sebuah metode encoding berwarna yang digunakan dalam penyiaran. Hingga tahun 1970-an, NTSC dan PAL digunakan sebagai metode penyiaran di berbagai negara.

Pada periode 1970-an, inovasi televisi terus berlanjut dengan munculnya teknologi *Video Cassette Recorder* (VCR) yang memungkinkan masyarakat merekam berbagai siaran.

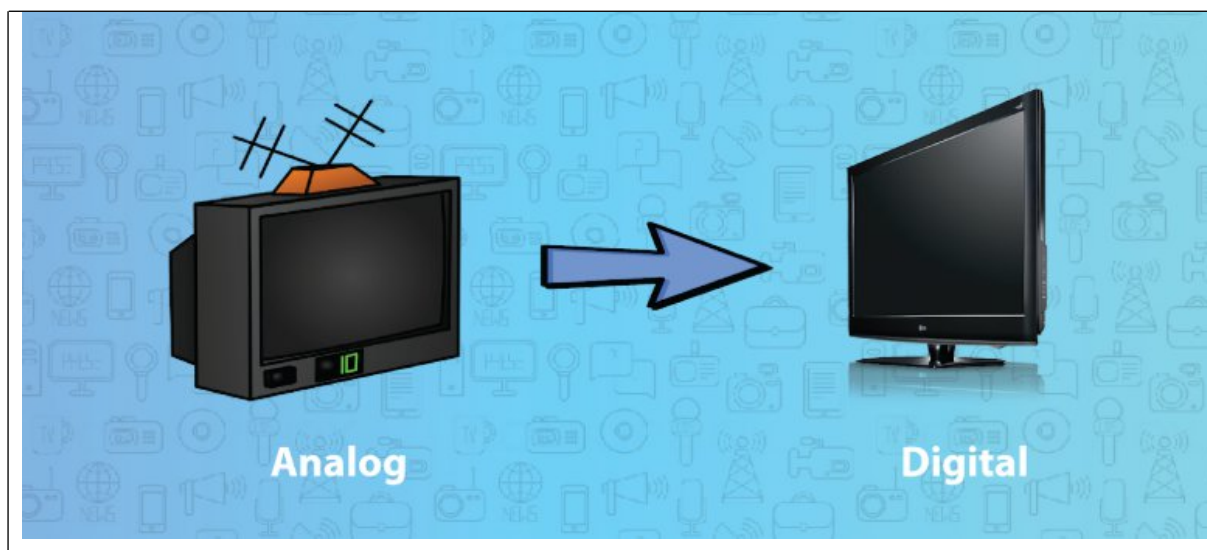
Perkembangan ini membuat televisi tidak hanya menjadi alat hiburan, tetapi juga media yang

fleksibel bagi penonton untuk menyimpan tayangan favorit mereka. Dengan begitu, televisi semakin bertransformasi dari sekadar menampilkan siaran secara langsung menjadi perangkat interaktif yang lebih personal.

4.3 Televisi Analog ke Televisi Digital

Pada bulan Juni 1990, General Instrument Corporation (GI) mengejutkan industri pertelevisian dengan memperkenalkan sistem *digital* pertama di dunia, yang dirancang oleh insinyur Korea, Woo Paik. Sistem ini mampu menampilkan warna dengan resolusi 1.080-line yang lebih cemerlang, sehingga memberikan kualitas visual yang jauh lebih baik dibandingkan sistem sebelumnya. Inilah awal kemunculan *High Definition Television* (HDTV), yang mengubah tampilan layar televisi menjadi lebih tajam dan jernih. Produksi massal HDTV dimulai pada tahun 1993 oleh empat laboratorium televisi internasional, dan sistem ini kemudian menjadi dasar bagi pengembangan teknologi televisi yang lebih canggih hingga saat ini.

Pada tahun 1996, *Federal Communications Commission* (FCC) di Amerika menyetujui standar penyiaran televisi digital, sebagai langkah awal peralihan dari sistem analog ke digital. Proses ini berlangsung secara bertahap hingga tahun 2006, ketika transmisi analog secara resmi dialihkan sepenuhnya ke televisi digital, menandai era baru dalam dunia penyiaran dengan kualitas gambar yang lebih tinggi dan fitur teknologi yang lebih modern.



Kode Gambar 4.3 Gambar Televisi Digital

4.4 Televisi Digital.



Kode Gambar 4.4 Gambar Televisi Digital

Pengembangan teknologi televisi pada media 1990an lebih pesat dari masa sebelumnya. Hingga muncul berbagai jenis televisi dengan rancangan CRT atau dikenal dengan sebutan TV tabung, lalu ada TV Plasma dengan bentuk yang lebih ramping, TV Rear-Projection LCOS dengan sistem rangkaian polarizer, LCD TV, LED TV, dan Smart TV.

4.5 Televisi Di Indonesia

Televisi pertama di Indonesia dibawa dari Uni Soviet saat Pameran Perayaan 200 tahun Kota Yogyakarta. Televisi mulai ditayangkan secara perdana di Indonesia pada 17 Agustus 1962, bertepatan dengan perayaan Hari Proklamasi Republik Indonesia yang ke-17. Momen ini menandai awal kemunculan televisi sebagai media informasi dan hiburan di Indonesia.

Pada 24 Agustus 1962, Presiden Soekarno, yang memiliki peran penting dalam pembangunan televisi di Indonesia, meresmikan televisi pertama di Indonesia, yakni Televisi Republik Indonesia (TURI). Tanggal ini kemudian diperingati sebagai hari kelahiran TURI, menandai tonggak sejarah penting dalam perkembangan dunia penyiaran di Indonesia.

Kesimpulan

Jadi teknologi informasi ini masih digunakan hingga masa sekarang, Hingga saat ini televisi terus bertransformasi seiring perkembangan jaman dan kecanggihan teknologi. Jika di awal kehadirannya televisi lebih sering dipakai untuk sarana penyebaran informasi.

Sekarang televisi sudah bisa menampilkan tayangan hiburan seperti film, siaran konser musik secara langsung, laporan berita, bahkan dapat terhubung dengan internet dan gadget lainnya yang dapat memudahkan penonton untuk mengakses berbagai tayangan. Televisi masa kini juga lebih ramping dan elegan yang dapat menyesuaikan konsep modern yang semakin canggih.